

INDUSTRI & PERDAGANGAN

Kemenperin Membujuk Industri MRO Amerika Investasi di Batam

Jakarta - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) fokus mendorong tumbuhnya industri perawatan dan perbaikan pesawat atau maintenance, repair and overhaul (MRO) di Indonesia. Sektor tersebut dinilai prospektif lantaran ditopang dengan terus meningkatnya bisnis industri penerbangan.

■ NERACA

“Kami optimistis, dengan kondisi industri penerbangan di Indonesia yang terus tumbuh, maka peluang industri MRO untuk tumbuh pun akan semakin besar,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita.

Pada akhir pekan kemarin, Agus didampingi Sekretaris Jenderal Kemenperin Achmad Sigit Dwihahjono bersama anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Yorrys Raweyai serta Konsul Jenderal RI di Los Angeles, Saud P. Krisnawan, mengunjungi Unical selaku perusahaan MRO di Amerika Serikat.

Unical berdiri sejak 1990 dan merupakan penyedia komponen dan jasa perawatan aftermarket pesawat terbang. Berlokasi di Los Angeles, perusahaan ini telah melayani penerbangan komersil maupun militer.

Unical memiliki beberapa anak perusahaan dengan spesialisasi masing-masing. Misalnya, Unical MRO untuk aircraft storage and dismantling (penyimpanan dan bongkar pesawat). Kemudian, Unical 145 untuk MRO parts dan komponen

pesawat, serta perbaikan mesin. Unical Aero untuk produksi parts, komponen, dan sistem untuk aplikasi komersil. Sedangkan Unical Defense untuk mendukung militer.

“Mereka ingin mengembangkan sayapnya di Batam, karena saat ini mereka sudah melayani penjualan spare part ke Indonesia. Bahkan, mereka sudah ada kantor penjualan di Jakarta,” ungkap Agus.

Agus menyampaikan, industri MRO di Indonesia semakin kompetitif. Saat ini, sudah mampu menyediakan berbagai jasa perawatan pesawat, seperti airframe, instrument, engine, radio, emergency equipment, dan line maintenance.

“Artinya, kita sudah punya cukup daya saing. Kami berharap, industri MRO kita tidak hanya melayani airline dalam negeri saja, tetapi juga dari luar negeri,” tuturnya.

Industri penerbangan dalam negeri terus berkembang dan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini diindikasikan dengan kenaikan jumlah lalu lintas udara, baik penumpang maupun untuk arus

barang.

Pertumbuhan jumlah penumpang udara domestik meningkat rata-rata 15 persen per tahun selama 10 tahun terakhir, sedangkan jumlah penumpang udara internasional naik hingga sekitar delapan persen.

Selain itu, Indonesia merupakan negara terbesar ketiga di Asia dalam pembelian pesawat udara setelah China dan India.

Berperan Penting

Sebab, industri MRO memiliki peranan penting bagi industri penerbangan karena mampu menekan pengeluaran, salah satunya biaya impor komponen pesawat. “Selain itu, bisnis industri MRO cukup menjanjikan, seiring meningkatnya sektor pariwisata dan perekonomian di Tanah Air.

Bahkan, didukung pula dengan maraknya pembangunan bandara di berbagai wilayah di Indonesia,” imbuh Agus.

Agus memproyeksi, potensi bisnis industri perawatan dan perbaikan pesawat di Indonesia pada tahun 2025 akan mencapai USD2,2 miliar, naik signifikan dibanding tahun 2016 sebesar USD970 juta.

Hal ini seiring upaya pemerintah yang memacu pengembangan industri jasa penerbangan dalam negeri sejak tahun 2000 sehingga kinerjanya tumbuh dalam satu dekade terakhir.

“Dalam upaya memacu daya saingnya, industri MR-

O sendiri sudah diberikan berbagai fasilitas insentif fiskal seperti tax holiday dan pembebasan bea masuk,” ujar Agus.

Saat ini, industri MRO di Indonesia, diperkuat sekitar 32 perusahaan yang tergabung dalam Indonesia Aircraft Maintenance Service Association (IAMSA).

Untuk itu, Agus mengatakan, pihaknya bersama seluruh pemangku kepentingan terkait terus berkolaborasi guna lebih meningkatkan daya saing industri MRO nasional. Salah satu langkah strategisnya, yaitu pengembangan sumber daya manusia industrinya.

“Sehingga untuk mencapai hal tersebut, Kemenperin dan IAMSA akan bersinergi dalam pembangunan unit pendidikan atau penyediaan tenaga pengajar ahli di bidang perawatan pesawat.

Selanjutnya, dilakukan kerja sama dengan industri yang akan menampung para lulusan tersebut agar mereka dapat langsung terserap kerja,” papar Agus.

Kemenperin mencatat, Indonesia akan menyerap sebanyak 12-15 ribu tenaga ahli MRO dalam kurun 15 tahun ke depan.

Sementara itu, sekolah-sekolah teknis penerbangan yang ada di Indonesia saat ini baru menghasilkan 200 tenaga ahli per tahun, sedangkan kebutuhannya mencapai 1.000 orang per tahun. ● iwan



NERACA/Antarfoto/Adeng Bustomi/foc

PRODUKSI BAGLOG JAMUR TIRAM : Pekerja memanen Baglog atau media tanam jamur tiram Produksi Bina Mandiri, Kampung Pasir Panjang, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Sabtu (28/12/2019). Permintaan pesanan baglog untuk petani jamur tiram di wilayah Priangan Timur Jabar, masih belum terpenuhi hanya mampu memenuhi kebutuhan sekitar 30 persen dari permintaan pasar, sedangkan petani hanya mampu memproduksi 18.000 baglog per bulan dengan harga Rp2.500 per baglog Jamur tiram putih dan baglog jamur tiram coklat Rp2.700 per baglog.

Menutup Tahun 2019, Kinerja PT Pusri Positif

NERACA

Palembang - PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) membukukan kinerja positif sepanjang tahun 2019 dengan melampaui target produksi untuk penyediaan pupuk urea, amonia dan NPK. Direktur Utama PT PUSRI, Mulyono Prawiro di Palembang, Sabtu, mengatakan capaian perusahaan patut disyukuri di tengah ketidakpastian bisnis di segala sektor pada 2019.

"Tahun 2019 adalah tahun yang berat karena semua bisnis komoditas mengalami penurunan. Tapi kami bersyukur bisa mencapai target yang ditetapkan perusahaan," kata Mulyono menurut Antara.

Lebih lanjut, menurut Mulyono, Pusri memproduksi 2,2 juta ton pupuk urea atau melampaui 108 persen dari target RKAP, kemudian 1,4 juta ton pupuk amonia atau 98 persen dari target dan pupuk NPK sebesar 102.000 ton atau melewati 107 persen dari target.

Sementara untuk pu-

puk PSO berdasarkan penugasan pemerintah, Pusri menyalurkan pupuk ke empat provinsi yakni Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Tengah dan Kalimantan Barat.

Kinerja positif juga dibukukan untuk sektor ekspor, karena mampu menjual 350.000 ton ke sejumlah negara Asia Tenggara atau melampaui target yaitu mencapai 150 persen. Khusus untuk pupuk amonia, ia menjelaskan persahaannya terpaksa bersiasat mengingat harga di pasaran sedang jatuh.

"Kami perlu mengatur produksi karena jika jual harga di bawah pokok produksi," kata Mulyono.

Pada 2020, Mulyono menilai tantangan bisnis bakal relatif sama sehingga perusahaan telah membuat tiga strategi yakni efisiensi dan inovasi, diversifikasi, perilaku bisnis beralih ke digitalisasi. Untuk itu, Pusri menargetkan pabrik NPK 3 beroperasi pada 2020 sehingga perusahaan dapat memproduksi total 300.000 ton mengingat sudah ada pabrik NPK 1 dan pabrik NPK 2.

"Pabrik NPK 3 sudah perform test, dan ditarget 2020 operasional. Ini tidak ringan karena bagian pemasaran harus bekerja keras untuk terobosan penjualan karena terbiasa menjual urea," ucap Mulyono.

Selain itu, Pusri juga

mulai merencanakan penggantian pabrik-pabrik yang boros yakni Pusri 3 dan Pusri 4 menjadi Pusri 3B yang lebih efisien dalam penggunaan bahan baku gas dan batubara.

Rencana ini sudah disetujui oleh komisaris dan para pemegang saham. "Tinggal lagi, bagaimana caranya mengajakan proyek besar ini sembari tetap menjaga kinerja," kata Mulyono.

Sebelumnya, Kepala Komunikasi Korporat PT Pupuk Indonesia, Wijaya Laksono membenarkan bahwa agar Pupuk Indonesia bisa berkompetisi dengan perusahaan pupuk lainnya (swasta) maka Pupuk Indonesia melakukan revitalisasi pabrik tua hingga mengoptimalkan penggunaan gas untuk bahan baku.

Contohnya, ada pabrik yang sudah tua dengan rata-rata konsumsi gas mencapai 40 MMBTU diganti dengan pabrik baru yang konsumsi gasnya hanya 26 MMBTU.

"Jadi revitalisasi pabrik selain menambah kapasitas, juga untuk menggantikan pabrik-pabrik tua yang sudah boros konsumsi bahan bakarnya dengan pabrik baru yang jauh lebih efisien," kata Wijaya.

Selain itu, Wijaya juga mengakui, dengan melakukan revitalisasi pabrik maka bukan hanya menghemat konsumsi gas me-

lalui optimalisasi pemakaian gas yang difokusnya hanya sebagai bahan baku. Dimana sebelumnya gas tidak hanya untuk bahan baku produksi pupuk, tapi juga sebagai sumber energi utilitas pabrik seperti listrik, steamed, hingga uap. "Jadi utility-nya kita ganti dengan batu bara, sementara gas kami maksimalkan sebagai bahan baku," terang Wijaya.

Alhasil Wijaya merangkan secara nasional, Pupuk Indonesia Grup sanggup menyediakan pupuk non-subsidi sebanyak 287.298 ton. Angka tersebut berdiri 126.994 ton Urea, 159.693 ton NPK, 297 ton SP-36 dan 314 ton ZA.

"Hal ini karena dari awal tahun (2019) kita menugaskan kepada produsen pupuk untuk selalu menyediakan pupuk non subsidi di kios-kios resmi guna menunjang kebutuhan pupuk para petani. Maka dari itu, petani yang telah kehabisan alokasi pupuk bersubsidi diharapkan tidak perlu khawatir," terang Wijaya.

Sebab, menurut Wijaya, dalam menjalankan penugasan penyaluran pupuk bersubsidi, Pupuk Indonesia Grup selalu berdasarkan alokasi di masing-masing provinsi dan selalu mengacu pada prinsip 6T, yakni tepat waktu, tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat harga serta tepat tempat. ● groho

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI SERTA PENGARUH TRANSAKSI TERSEBUT PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Alasan dan Latar Belakang Transaksi

Alasan : Untuk kebutuhan belanja modal sehubungan dengan kegiatan usaha utama DIPO dalam rangka pengembangan dan/atau ekspansi baik di ler maupun di ler yang telah ada termasuk membiayai kegiatan operasional usaha DIPO.

Latar Belakang : Dalam rangka pengembangan dan/atau ekspansi usaha DIPO, antara lain pembangunan di ler baru dan di ler yang telah ada berikut fasilitasnya dan memperluas jaringan dealer yang dapat bersinergi dengan Perseroan dan Perusahaan Anak dan memberikan manfaat tambahan serta mendukung kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak. Dimana DIPO bergerak dalam bidang penyulur (*diler*) kendaraan merek Mitsubishi.

Selanjutnya antara PMJ dan DIPO telah menandatangani perjanjian Fasilitas pinjaman pada tanggal 27 Desember 2019.

2. Tujuan Dan Manfaat Transaksi

Tujuan : Perolehan fasilitas pinjaman pemegang saham yang digunakan untuk kebutuhan belanja modal sehubungan dengan kegiatan usaha utama DIPO dalam rangka pengembangan dan/atau ekspansi baik di ler maupun di ler yang telah ada termasuk membiayai kegiatan operasional usaha DIPO dan memberikan manfaat tambahan serta mendukung kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Manfaat :

- Bagi DIPO, dapat membantu pemenuhan kebutuhan Modal kerja DIPO
- Bagi DIPO, beban bunga pinjaman yang lebih rendah dibandingkan rata-rata suku bunga pinjaman pasar
- Bagi PMJ memperoleh pendapatan bunga atas pinjaman selama masa periode perjanjian pinjaman
- Bagi PMJ dapat membantu anak perusahaan dalam menjalankan operasionalnya

3. Pengaruh Transaksi terhadap Kondisi Keuangan Perseroan

Terdapat Penambahan Piutang Non Usaha pihak berelasi sebesar-besarnya Rp. 60.000.000.000,- yang sebagian jumlah dana tersebut diperoleh dari hasil IPO atau setara dengan sebesar-besarnya Rp. 13.000.000.000,- setelah dipotong biaya-biaya IPO dan sisanya dari Kas Operasional Perseroan.

RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Ringkasan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi berdasarkan Laporan No.00047/2.0142-00/BS/05/0089/1/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 yang disusun oleh KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan

Para Pihak dalam Transaksi

- PT Putra Mandiri Jembar Tbk
- PT Dipo Internasional Pahala Otomotif

Obyek Transaksi

Obyek transaksi ini adalah memberikan pendapat kewajaran menyangkut Pemberian fasilitas pinjaman pemegang saham sebesar-besarnya Rp. 60.000.000.000,- yang sebagian jumlah dana tersebut diperoleh dari hasil IPO atau setara dengan sebesar-besarnya Rp. 13.000.000.000,- setelah dipotong biaya-biaya IPO dan sisanya dari Kas Operasional Perseroan. Pemberian Fasilitas Pinjaman tersebut dilakukan oleh PMJ kepada DIPO yang merupakan pihak terafiliasi.

Tujuan Penilaian

Kami memahami bahwa laporan pendapat kewajaran diperlukan dalam rangka memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dari BAPEPAM-LK terkait dengan peraturan perusahaan publik (terbuka), yaitu peraturan IX.E.1 tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan.

Asumsi-asumsi dan Syarat-Pembatas

- Laporan penilaian ini bersifat non-disclaimer opinion.
- Penilai Usaha telah melakukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya ke akuratanya
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen.
- Laporan Penilaian Usaha ini terbuka untuk publik.
- Analisis, opini dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta laporan penilaian telah disusun sesuai dengan ketentuan Standar Penilaian Indonesia (SPI), Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), serta Peraturan Bapeppam VIII.C3 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha Di Pasar Modal.

KETERBUKAAN INFORMASI

DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN NO. IX.E.1 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI SEBAGAIMANA DIMAKSUD PERATURAN NO. IX.E.1

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGAKKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.



PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama

Perusahaan Holding yang melakukan investasi dalam bidang perdagangan, di ler resmi dan jasa-jasa yang berhubungan dengan kendaraan bermotor termasuk jasa reparasi dan perawatan, penyewaan kendaraan dan platform pasar otomotif melalui Perusahaan Anak, Jasa Konsultasi Manajemen dan penyewaan tanah dan bangunan

Berkedudukan di Jakarta Pusat

Kantor Pusat

DIPO Tower Lantai 18
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.51-52
Jakarta 10260, Indonesia
Telp. (+6221) 3006 0000
Fax. (+6221) 3006 0088

Keterbukaan Informasi ini terkait dengan Transaksi Afiliasi yang tidak memiliki unsur Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 sehubungan dengan :

Fasilitas Pinjaman dari PT Putra Mandiri Jembar Tbk (Perseroan) (PMJ) kepada PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (DIPO), sebagai pihak terafiliasi, dengan demikian merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta, 30 Desember 2019

- Penilai Usaha bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulan Opini Akhir.
- Nilai dicantumkan dalam satuan mata uang Rupiah dan/atau ekuivalennya atas permintaan pemberi tugas.
- Semua singketa dalam bentuk perkara pidana maupun perdata (baik di dalam maupun di luar pengadilan) yang berkaitan dengan obyek penilaian tidak menjadi tanggung jawab kami.
- Kami ingin menekankan bahwa hasil kajian, analisis, serta tanggung jawab kami secara khusus hanya terbatas pada aspek nilai atas obyek penilaian, di luar dari aspek perpajakan dan hukum karena hal tersebut berada di luar lingkup penugasan kami.
- Perubahan-perubahan yang dilakukan oleh pihak Pemerintah maupun swasta yang berkaitan dengan kondisi obyek penilaian, dalam hal ini kondisi pasar dan sebagainya bukan menjadi tanggung jawab kami.
- Laporan penilaian ini disajikan hanya untuk maksud dan tujuan seperti tertulis di dalam laporan dan tidak dapat digunakan untuk maksud dan tujuan lainnya dan kami tidak bertanggung jawab jika laporan ini digunakan untuk tujuan lain.
- Laporan penilaian ini sebagai salah satu informasi untuk dijadikan dasar pemikiran dalam mengambil keputusan, akan tetapi tidak mengikat dan tidak dapat dijadikan sebagai dasar penentu suatu keputusan yang berakibat hukum, karena laporan pendapat kewajaran ini semata-mata dibuat berdasarkan kajian disiplin ilmu dan kemampuan yang kami miliki.
- Laporan penilaian ini tidak berlaku dan tidak sah apabila tidak terdapat tanda tangan penilai berjinis beserta stempel perusahaan (*corporate seal*) yang resmi dari KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan.
- Laporan penilaian ini dibuat dan ditujukan hanya kepada pemberi tugas, sesuai dengan maksud dan tujuan yang diungkapkan dalam laporan penilaian.

Pendekatan dan Metode Penilaian

Dalam menyusun Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana transaksi ini, kami telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur penilaian Rencana transaksi yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Analisis atas Rencana Transaksi;
- Analisis Kualitatif dan Kuantitatif atas Rencana Transaksi;
- Analisis Atas Kewajaran Nilai Rencana Transaksi.
- Analisis Faktor - Faktor lain yang relevan

Analisis Kewajaran Transaksi

Berikut ini adalah ringkasan analisis Kewajaran Rencana Transaksi:

- Analisis Perbandingan Tarif Bunga**
Analisis perbandingan tarif bunga pinjaman yang diberikan lebih besar dibandingkan dengan tarif bunga deposito berjangka, dan tarif bunga pinjaman modal kerja masih berada dalam rentang bunga yang berlaku di pasar.
- Analisis Inkremental**
Analisis Nilai Tambah atau (*Incremental Analysis*) dilakukan untuk melihat manfaat rencana transaksi di PMJ.
- Analisis Proyeksi Keuangan DIPO**
Analisis kewajaran atas keseluruhan Rencana Transaksi atas kemampuan Perseroan menghasilkan pendapatan dan laba yang lebih baik dengan membandingkan antara proyeksi keuangan Perseroan (potensi manfaat ekonomis) tanpa dilaksanakannya Rencana Transaksi dan dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi.
- Analisis Rasio-rasio Keuangan**
Rasio keuangan dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan parameter kondisi atau data keuangan perusahaan.
- Analisis Kelayakan**
Analisis kelayakan dilakukan dengan cara membandingkan investasi dalam bentuk pinjaman kepada DIPO dibandingkan dengan pendapatan bunga dan penerimaan pembayaran pokok selama masa pinjaman (tenor)

dengan tingkat diskonto sebesar 10,27% yoy yang diperoleh dari rata-rata bunga pinjaman modal kerja dari bank persero, bank umum, bank asing dan bank campuran, bank pemerintah daerah, serta bank umum swasta nasional.

Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan analisis kewajaran atas Transaksi yang dilakukan meliputi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, analisis inkremental, serta analisis kelayakan maka dari segi ekonomis dan keuangan, menurut pendapat kami, transaksi rencana pemberian fasilitas pinjaman oleh PMJ kepada DIPO adalah Wajar.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

- Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam keterbukaan informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.
- Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menelaah rencana Transaksi termasuk mengkaji risiko dan manfaat dari rencana Transaksi bagi Perseroan dan seluruh Pemegang Saham, karenanya keberkeyakinan bahwa rencana Transaksi merupakan pilihan terbaik bagi Perseroan dan seluruh Pemegang Saham.
- Manajemen melihat bahwa transaksi tidak mengandung benturan kepentingan
- Transaksi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Butir 2 huruf a) Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (selanjutnya disebut "Peraturan No. IX.E.1") yang hanya wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan paling lambat hari kerja ke-2 (dua) setelah penandatanganan Penggunaan Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham antara PT Putra Mandiri Jembar, Tbk dan PT Dipo Internasional Pahala Otomotif ditandatangani.
- Dengan memperhatikan Peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep 614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 (Peraturan No. IX.E.2) dan jumlah ekuitas berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2019 yang telah diaudit oleh oleh Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan Nomor 001/045/2.1068/AU./05/1042.3/1/XI/2019 tanggal 7 November 2019 dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 1.829.119.596.377,- (Satu Triliun Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Milyar Seratus Sembilan Belas Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah) maka dibandingkan dengan nilai transaksi jumlah fasilitas pinjaman pemegang saham yang dilakukan oleh PT Putra Mandiri Jembar Tbk sebesar-besarnya Rp. 60.000.000.000,- (Enam Puluh Milyar Rupiah) sebesar 3,28% atau masih dibawah 20%, dengan demikian nilai Rencana Transaksi tidak dikategorikan sebagai transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2.
- Peaksanaan Transaksi tidak melanggar seluruh ketentuan dalam perjanjian-perjanjian dengan pihak manapun baik Perseroan maupun entitas anak Perseroan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila Pemegang Saham Perseroan membutuhkan informasi secara lengkap mengenai Transaksi Perseroan, dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja pada alamat dibawah ini:

Corporate Secretary
PT Putra Mandiri Jembar, Tbk
DIPO Tower Lantai 18
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.51-52
Jakarta 10260, Indonesia
Telp. (+6221) 3006 0000
Fax. (+6221) 3006 0088

Jakarta, 30 Desember 2019

Direksi Perseroan

Nama : Fritz Gunawan
Jabatan : Direktur Utama